



## INTISARI

Menderita diabetes melitus akan menimbulkan berbagai problem akibat status lama menderita dengan segala faktor yang menyertainya, dapat mempengaruhi tingkat kecemasan penderita.

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status lama menderita dengan tingkat kecemasan pada penderita diabetes melitus di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian menggunakan rancangan penelitian cross sectional dengan subyek berjumlah 26 orang penderita diabetes melitus yang menjalani rawat inap di Unit Perawatan Penyakit Dalam dan yang menjalani rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada pertengahan bulan Desember 1994 sampai dengan pertengahan bulan Januari 1995.

Tingkat kecemasan diukur dengan menggunakan instrumen Taylor Manifest Anxiety Scale (T.MAS). Untuk menilai kejujuran subyek digunakan Lie Score dari MMPI. Uji analisis statistik menggunakan uji korelasi dan regresi linear (Pearson's Coefisient of Corelation).

Dari hasil penelitian diperoleh 18 responden (69,23%) mengalami kecemasan menurut standar Taylor (>34). Dan dari uji korelasi didapatkan adanya hubungan positif antara lama menderita dengan tingkat kecemasan, yaitu kecenderungan semakin meningkatnya kecemasan dengan semakin lamanya menderita diabetes melitus.  
(  $r = 0,33$  )